

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Bogdan dan Taylor memberikan definisi bahwa, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini.⁵⁷

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan Ilmu Pemerintahan yang memadukan konsep *good governance*, *e-government*, pelayanan publik, dan transparansi administrasi publik untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi pelayanan publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini berpijak pada pendekatan *good governance* yang menempatkan transparansi sebagai prinsip utama dalam penyelenggaraan pemerintahan.² Selanjutnya digunakan pendekatan *e-government* (SPBE) yang melihat pemanfaatan website dan layanan online sebagai bentuk hubungan *Government to Citizen* (G2C)⁵⁸.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan pelayanan publik yang menekankan kejelasan prosedur, persyaratan, waktu, dan informasi pelayanan.⁴

⁵⁷ Lexy J. Moleong, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung. Hlm.86

⁵⁸ Creswell, John W. 2016. *Pendekatan Metode, Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal:4

Terakhir, digunakan pendekatan transparansi administrasi publik yang menekankan keterbukaan dokumen dan informasi pelayanan kepada masyarakat.

3.2 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan penelitian kualitatif hal yang harus di perhatikan adalah fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dalam batasan ini penelitian akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Fokus penelitian yang di maksud untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang sedang dikumpulka. Jadi fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah yang akan menjadi tujuan penelitian⁵⁹.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu mengukur transparansi pelayanan publik yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan ketersediaan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses serta kerangka regulasi.

3.3 Lokasi Penelitian

Lexy J. moleong⁶⁰ menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang di tempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada

⁵⁹ Agus Dwiyanto. 2006. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm. 80.

⁶⁰ Lexy J. Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. Hlm.86

dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.4 Jenis Data

Jenis data pada pelaksanaan penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu⁶¹:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari lapangan melalui wawancara dengan menggunakan penduan wawancara, dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sumber data.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Data tersebut berupa referensi-referensi, arsip-arsip, buku-buku serta dokumen-dokumen lainnya.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu memilih informan yang dianggap

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019. Hal. 225.

paling mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶² Informan-informan dipilih secara *purposive sampling* karena sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan mendasarkan pada subjek yang menguasai permasalahan, melihat data dan bersedia memberikan data. Berikut adalah nama-nama informan yang termasuk dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Zakiah, SE., MM.
2	Kabid Persandian dan Informatika	Hesmayudi, S.Sos
3	Kabid E-Pemerintahan dan Statistik	Subhan Arzal, S.E
4	Masyarakat	Alex Deni Aprido, A.Md. Kom
5	Masyarakat	Fitri, S.E
6	Akademisi	Joko Kuswanto, M.Kom

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penggalan data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁶³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jenis data yang dikumpulkan

⁶² Op. Cit. Sugiyono. Hlm. 218.

⁶³ Basrowi dan Suwandi. 2018. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hlm. 93

adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu⁶⁴:

1. Observasi

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

⁶⁴Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal:229

3.8 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain:⁶⁵

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (informasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel maupun uraian penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi

⁶⁵Ibid. Hlm.245-253

yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.